

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, Hasil uji-t diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,638 dan nilai t-tabel sebesar 2,178. Oleh karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($4,638 > 2,178$) maka dapat disimpulkan bahwa “Permainan tradisional pecah piring berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan gerak dasar manipulatif melempar pada siswa SMP Tunagrahita ringan UPT SLB-E Negeri Pembina Medan”.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, permainan tradisional yang sangat banyak macamnya dapat menjadi salah satu cara untuk memperbaiki keterampilan gerak dasar manipulatif anak tunagrahita yang membutuhkan aktivitas fisik untuk memperbaiki keterampilan gerak dan juga untuk kesehatan dan jasmani anak tunagrahita.
2. Bagi guru dapat lebih memahami kebutuhan anak tunagrahita, mengingat anak tunagrahita adalah anak-anak yang memerlukan perlakuan khusus untuk kegiatan dan aktivitasnya, sehingga kebutuhan gerak mereka terpenuhi.

3. Selain permainan tradisional pecah piring, kebutuhan keterampilan gerak anak tunagrahita dapat diperbaiki dengan kegiatan dan aktivitas permainan lainnya sesuai dengan kebutuhan gerak anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar menambah subyek penelitian dengan ruang lingkup yang lebih besar dan dengan perlakuan atau model pembelajaran yang lebih bervariasi.
5. Sebaiknya pihak sekolah memfasilitasi sarana dan prasarana supaya siswa-siswi dapat lebih mengembangkan bakat dan kreativitasnya di lingkungan sekolah .